

# STUDY IDENTIFIKASI PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA PONDOK PESANTREN DARUL MUKHLISIN KABUPATEN ACEH TENGAH

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

IWAN SIDIK

04 860 0128



FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2011

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22

**JUDUL SKRIPSI : STUDY IDENTIFIKASI PERILAKU AGRESIF  
PADA REMAJA PONDOK PESANTREN DARUL  
MUKHLISIN KAB. ACEH TENGAH**

**NAMA MAHASISWA : IWAN SIDIK**

**NIM : 04.860.0128**

**JURUSAN : PSOKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN**

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I Pembimbing II

 **Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd**  **Suryani Hardjo S.Psi, MA**

Mengetahui

Ketua Jurusan Dekan

 **Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si**  **Dra. Hj. Irna Minauli, M.Si**

Tanggal Sidang Meja Hijau

**12 April 2011**

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal :

**12 April 2011**

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan



**Dra. Irma Minauli, M.Si**

**DEWAN PENGUJI**

**TANDA TANGAN**

**1. Istiana, S.Psi, M.Pd**

**2. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd**

**3. Suryani Hardjo, S.Psi, MA**

**4. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi**

**5. Zuhdi Budiman, S.Psi,**

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.....

Alhamdulillahirabbil a`lamin..... saya ucapkan dengan khidmat kekhadirat ALLAH Subhahu Wa Ta`ala yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan dan islam serta bimbingan pada peneliti untuk dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Selanjutnya saya sebagai penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini penulis telah banyak menerima bantuan bimbingan moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah saya haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya muliakan M. Asil dan Ilawati yang selalu memberikan semangat, dukungan moral dan spiritual serta material dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Irna Minauli, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, MA selaku Pembimbing II yang selalu sabar memberikan petunjuk, motivasi dan meluangkan waktunya dalam mentransper ilmu dan wawasan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd selaku Ketua Sidang Meja Hijau yang telah meluangkan waktu untuk hadir pada saat Meja Hijau.
6. Bapak syafrizaldi, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris Sidang Meja Hijau yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis guna sempurnanya skripsi ini.
7. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, selaku Dosen Tamu yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang selalu memperlancar proses administrasi.
9. Keluarga besar di GASI UMA, yang telah banyak memberi arti, banyak memberi pelajaran tentang hidup. Saudara-saudariku seperjuangan yang telah banyak memberikan waktu dan tenaga untuk membesarkan Lembaga yang kita cintai, serta abangda dan kakanda yang sangat saya hormati dan adik-adikku yang sangat saya sayangi Terima kasih untuk pelajaran yang sangat berharga ini.
10. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Mukhlisin, Bapak Tengku H. M Hasan Tan dan Abangda Masturi S,Ag serta saudara-saudara seperjuangan Syukri, Alvin, dan saudara yang lain.
11. Buat orang sangat berjasa di kehidupanku dan orang paling saya sayangi dan cintai adinda Nurhayati yang selalu memberi semangat serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini

12. Kepada abangda Hardi Dido, S.Psi dan kakanda Syahfitri, S. Psi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan secara pribadi serta masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Buat seangkatanku di GASI UMA yang memberikan dukungan untuk terus maju dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehingga skripsi ini selesai, terima kasih ya saudaraku Khairan Mahyuni, S.Psi, Arini Simahara, S.Psi, Parno Sokhi Hulu, S.Psi, dan Deddy Arisandy Az.kaban “semangat GASI tetap di hati” miss you all.
14. Kepada adinda Al Fitra, ST, dan keluarga Anisa Qisti Asaludin, ST, dan Yeni, S,Pd yang telah banyak memberikan dukungan dan masukan dalam perjalanan hidup ini. .
15. Kepada seluruh adek ku, Zahra Yuni, Rosdiana dan adek bungsu Saraini Damayanti yang telah memberikan inspirasi dan semangat kepada peneliti untuk pembuatan skripsi ini. “Teruslah berjuang adik-adikku, menuju perubahan yang lebih baik, hidup ini untuk dihadapi bukan ditakuti dan masalah untuk diselesaikan bukan dihindari”.
16. Buat adinda Ridwan dan Iklas yang menemani dalam penyelesaian skripsi ini, berjuang terus jangan menyerah ya.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga segala kebaikan dan kemudahan yang diberikan kepada peneliti kiranya di lapangkan segala urusan kalian dari Allah.SWT. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Medan, 12 April 2011

Iwan Sidik



## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                              | i       |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                         | ii      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                        | iv      |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....                        | vi      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                 | ix      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                               | xi      |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....                              | xii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                            | xiii    |
| <b>ABSTRAKSI</b> .....                                  | xiv     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                          | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah.....                          | 1       |
| B. Tujuan Penelitian.....                               | 8       |
| C. Manfaat Penelitian.....                              | 8       |
| 1. Manfaat Teoritis.....                                | 8       |
| 2. Manfaat Praktis.....                                 | 8       |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                      | 10      |
| A. Prilaku Agresif .....                                | 10      |
| 1. Pengertian Prilaku Agresif .....                     | 10      |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Agresif..... | 11      |
| 3. Aspek-Aspek Prilaku Agresif .....                    | 16      |

|  |           |
|--|-----------|
| B. Pondok Pesantren .....                                    | 19        |
| 1. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia...     | 19        |
| 2. Pengertian dan Tipe Pondok Pesantren .....                | 21        |
| 3. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren .....                  | 23        |
| 4. Unsur-unsur Sebuah Pesantren .....                        | 24        |
| C. Remaja .....  | 27        |
| 1. Pengertian Remaja .....                                   | 27        |
| 2. Batas Usia Remaja .....                                   | 28        |
| 3. Ciri-Ciri Remaja .....                                    | 29        |
| 4. Tugas Perkembangan Remaja .....                           | 30        |
| <b>BAB III    METODELOGI PENELITIAN.....</b>                 | <b>32</b> |
| A. Identifikasi Variabel Penelitian.....                     | 32        |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....             | 32        |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....                      | 32        |
| D. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....                     | 33        |
| E. Validitas dan Reabilitas.....                             | 35        |
| F. Metode Analisis Data.....                                 | 37        |
| <b>BAB IV    PELAKSAAAN, ANALISIS DATA, HASIL PENELITIAN</b> |           |
| <b>DAN PEMBAHASAN.....</b>                                   | <b>39</b> |
| A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....           | 39        |
| B. Pelaksaaan Penelitian.....                                | 42        |
| C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....                   | 45        |



D. Pembahasan..... 53

**BAB V PENUTUP..... 61**

A. Kesimpulan..... 61

B. Saran..... 63

**DAFTAR PUSTAKA..... 64**



## DAFTAR TABEL

**Tabel :**

|   |    |
|---|----|
| 1. Jumlah Pesantren, Madrasah dan Santri di Jawa dan Madura pada Tahun 1942 (Survai Kantor Urusan Agama)..... | 26 |
| 2. Jumlah Pesantren dan Santri di Jawa pada Tahun 1978. (Laporan Departement Agama RI).....                   | 26 |
| 3. Distribusi Butir Angket Perilaku Agresif Pada Remaja Pondok Pesantren Sebelum Di Uji Coba.....             | 52 |
| 4. Distribusi Butir Angket Perilaku Agresif Pada Remaja Pondok Pesantren Setelah Di Uji Coba .....            | 53 |
| 5. Distribusi Julah Skor Berdasarkan Pola Jawaban .....   | 56 |
| 6. Persentase dan Frekwensi Perilaku Agresif Berdasarkan Faktor Sosial.....                                   | 56 |
| 7. Persentase dan Frekwensi Perilaku Agresif Berdasarkan Faktor Lingkungan .....                              | 58 |
| 8. Persentase dan Frekwensi Perilaku Agresif Berdasarkan Faktor Situasional.....                              | 59 |
| 9. Persentase dan Frekwensi Perilaku Agresif Berdasarkan Faktor Sifat Kepribadian .....                       | 60 |
| 10. Persentase dan Frekwensi Perilaku Agresif Berdasarkan Faktor Hormon .....                                 | 61 |

## DAFTAR GRAFIK

### Grafik :

|  |    |
|--|----|
| 1. Frekwensi Jawaban Perilaku Agresif Berdasarkan Faktor Sosial.....     | 57 |
| 2. Frekwensi Jawaban Perilaku Agresif Berdasarkan Lingkungan.....        | 59 |
| 3. Frekwensi Jawaban Perilaku Agresif Berdasarkan Situasional.....       | 60 |
| 4. Frekwensi Jawaban Perilaku Agresif Berdasarkan Sifat Kepribadian..... | 61 |
| 5. Frekwensi Jawaban Perilaku Agresif Berdasarkan Hormon.....            | 62 |
| 6. Persentase Jawaban Setuju dan Tidak Setuju.....                       | 64 |



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran :

- A. Uji Validitas dan Reliabelitas variable
- B. Surat Penelitian/Izin Pengambilan Data.
- C. Surat Keterangan Selesai Penelitian.
- D. Angket Perilaku Agresif.



## ABSTRAKSI

Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
Maret 2011

### STUDY IDENTIFIKASI PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA PONDOK PESANTREN DARUL MUKHLISIN

Oleh  
Iwan Sidik  
04 860 0128

Adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya perilaku agresif pada remaja pondok pesantren Darul Mukhlisin". Asumsinya bahwa remaja yang telah mengikuti pendidikan pondok pesantren melalui berbagai proses belajar mengajar seperti persaingan individu, adaptasi, manajemen emosi dan kemampuan memahami pola pikir dan perilaku-perilaku yang terjadi di lingkungan pondok pesantren.

Penelitian ini di susun berdasarkan metode skala Likert, dengan menggunakan skala perilaku agresif menurut Koeswara (1998), yang terdiri dari 5 (lima) faktor perilaku agresif, yaitu : penyebab sosial (prustasi, profokasi dan tampilan model-model kekerasan), penyebab lingkungan (polusi udara dan kesesakan), penyebab situasional (rasa nyeri), penyebab hormone dan penyebab sifat kepribadian. Jumlah sampel didalam penelitian ini berjumlah 77 orang remaja yang tinggal di Pondok Pesantren, dengan rincian telah berdomisili selama 2 tahun dan pernah menjalani pendisiplinan hukuman.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian kesahihan alat ukur dari angket perilaku agresif yang dilakukan berdasarkan uji validitas internal (internal validity) yaitu dengan melihat korelasi dari masing-masing aitem dengan total skor dari keseluruhan aitem. Dan metode analisis datanya menggunakan *product moment* dari Pearson serta reabilitas alat ukur menggunakan teknik analisis *varians* yang dikembangkan oleh Hoyt dan akhirnya dianalisis dengan menggunakan F%.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan melihat perilaku agresif pada remaja pondok pesantren dengan indeks reliabelitas yang diperoleh sebesar  $r_{tt} = 0,983$  (andal) dengan menghitung jumlah jawaban untuk masing-masing nilai pada faktor perilaku agresif pada remaja pondok pesantren dan dijumlahkan sebagai skor total, selanjutnya menghitung jumlah persentase dan prekwensi subjek yang memberikan jawaban untuk setiap faktor dan hasilnya adalah faktor lingkungan pada perilaku remaja pondok pesantren menduduki peringkat tertinggi dengan 68,82%. Dan faktor hormon 67,04%, faktor situasional 66,34%, faktor sosial 66,30% dan faktor sifat kepribadian 63,08%.

Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini bahwa adanya perilaku agresif pada remaja pondok pesantren yang berdasarkan pada faktor lingkungan, faktor hormon, faktor situasional, faktor sosial dan faktor sifat kepribadian.

**Kata Kunci : Perilaku Agresif, Remaja Pondok Pesantren**

## BAB I

### PENGANTAR

#### A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan aset bangsa yang diharapkan dapat meneruskan pembangunan yang telah dirintis oleh generasi sebelumnya dan sekaligus diharapkan memberikan kontribusi positif yang bermanfaat pada bangsa. Remaja diharapkan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi disertai landasan iman yang kokoh sehingga mampu menghasilkan karya dan cipta yang akan dipersembahkan pada bangsa Indonesia. Salah satu kemajuan suatu bangsa adalah terletak pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa kemakmuran bagi rakyatnya. Untuk menuju ke arah tersebut, sejak dini remaja layaknya mempersiapkan diri sehingga mampu membawa bangsanya pada kemajuan tersebut (Kompas, 2008)..

Membahas mengenai remaja selalu menarik dan paling banyak mendapat perhatian. Begitu pentingnya masa remaja ini, maka Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam sidang umumnya mengeluarkan resolusi yang menetapkan tanggal 12 Agustus sebagai hari remaja sedunia, yang dimulai sejak tahun 2000. Sidang umum merekomendasikan perlu adanya kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat sehubungan dengan peringatan tersebut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dunia akan program aksi bagi remaja. Pelaksanaan hari remaja sedunia yang bertempat di Johannesburg, Afrika Selatan mengambil tema “*Youth action for sustainable Development*”. Di dalam peringatan tersebut, dibuat program untuk mengikutsertakan dan melibatkan remaja dalam bidang lingkungan hidup dan pembangunan (Kompas, 2009).

Masa remaja merupakan masa belajar untuk tumbuh dan berkembang dari anak menjadi dewasa. Masa belajar ini disertai dengan tugas-tugas perkembangan. Sama halnya dengan di sekolah, tugas perkembangan ini juga harus diselesaikan oleh seorang remaja dengan baik dan tepat untuk dapat naik ke kelas berikutnya. Istilah tugas perkembangan digunakan untuk menggambarkan harapan masyarakat terhadap individu untuk melaksanakan tugas tertentu pada masa usia tertentu sehingga individu dapat menyesuaikan diri dalam masyarakat.

Bagi warga Jakarta, aksi-aksi kekerasan baik individual maupun massal mungkin sudah merupakan berita harian. Saat ini beberapa televisi bahkan membuat program-program khusus yang menyiarkan berita-berita tentang aksi kekerasan. Aksi-aksi kekerasan dapat terjadi di mana saja, seperti di jalan-jalan, di sekolah, bahkan di kompleks-kompleks perumahan. Aksi tersebut dapat berupa kekerasan verbal (mencaci maki) maupun kekerasan fisik (memukul, meninju, dll). Pada kalangan remaja aksi yang biasa dikenal sebagai tawuran pelajar/masal merupakan hal yang sudah terlalu sering kita saksikan, bahkan cenderung dianggap biasa. Pelaku-pelaku tindakan aksi ini bahkan sudah mulai dilakukan oleh siswa-siswa di tingkat SLTP/SMP. Hal ini sangatlah memprihatinkan bagi kita semua.

Hal yang terjadi pada saat tawuran sebenarnya adalah perilaku agresi dari seorang individu atau kelompok. Agresi itu sendiri menurut Murray (dalam Hall & Lindzey, 1993) didefinisikan sebagai suatu cara untuk melawan dengan sangat kuat, berkelahi, melukai, menyerang, membunuh, atau menghukum orang lain. Atau secara singkatnya agresi adalah tindakan yang dimaksudkan untuk melukai orang lain atau merusak milik orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2005. *Penghakiman Massa*. Jakarta : Erlangga.
- Atkinson, dkk (1999) "*Pengantar Psikologi*" Jakarta
- Arikunto, S (1990) "*Manajemen Penelitian*" Penerbit Rineka Cipta; Jakarta
- Atwater, E. 1992. *Adolescence*. Third edition. Englewood Cliffs. New Jersey, Prentice Hall, inc.
- Azra, Prof.Dr.Azyumardi, 2001, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Penerbit Kalimah, Jakarta.
- Berkowitz, Leonard. 2003. *Emotional Behavior ( buku kesatu )*. Terjemahkan oleh Hartantni waro susiatni. Jakarta : PPM.
- Burhan, B (2003) "*Analisa Data Kualitatif*" Penerbit PT. Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- Chandra, Andy, *Studi Identifikasi Sikap Orang Tua Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Perhatian pada Anak Autisme di Yayasan Tali Kasih Medan*, Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, 2004.
- David, Jonathan. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Dhofier, Zamakhsyari, 1985, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, LP3ES, Jakarta.
- Echols, J. M. & Shadily, H. 1996. *Kamus Inggris – Indonesia*. Jakarta. Cetakan ke – 23. Penerbit P.T. Gramedia.
- Hasbullah, Drs., 1999, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, P.T Raja Grafindo Persada, Jakarta, (hl 24-27, 138-161)
- Hidayat, Syarifuddin, Drs & Sedarmayanti, Dra, M.Pd (2002) "*Metodologi Penelitian*" CV. Mandar Maju; Bandung
- Hurlock, B. E. (1993). *Adolescence Development* . McGraw-Hill Inc.
- Kerlinger, F. N. 1990. *Asas – Asas Penelitian Behavioral*. Edisi ketiga (terjemahan). Gadjah Mada University Press.
- Koeswara, E. 1998. *Agresi Manusia*. Bandung : PT Erasco.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id) 27/4/22

Mönks, F. J, Knoers. A. M. P & Haditono. S. R. 1994. *Psikologi Perkembangan*. Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta. Penerbit : Gadjah Mada University Press.

Montgomery, S. J & Schwartz. M. J. 2002. Similarities or Differences in Identity Development? The Impact of Acculturation and Gender on Identity Process and Outcome. *The Journal of Youth and Adolescence*. Vol : 31 ; 5.

Schneider, Alexander. A. 1955. *Personal Adjustment and Mental Health*. New York : Holt, Rinehart dan winston.

Slaby, R. G., Guerra N. G., (1988). Mediator Cognitive Of Aggression. *Developmental Psychology* 1, 24, 580-588.

Ziemek, Manfred.. 1986. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Jakarta





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email:uma001@indosat.net.id Website:uma.ac.id

Nomor : 6784 /FO/PP/2011

27 Januari 2011

Lampiran :-

Hal : Pengambilan Data

Yth. Pimpinan  
Pondok Pesantren Darul Mukhlisin  
Jalan Burni Jimet Kec. Bebesan  
Kab. Aceh Tengah

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Iwan Sidik  
NPM : 04.860.0128  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kab. Aceh Tengah**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Studi Identifikasi Perilaku Agresif pada Remaja Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kab. Aceh Tengah.”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Ira Hj. Irna Minauli, M.Si.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan:

1. © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)27/4/22



YAYASAN PENDIDIKAN DAYAH TERPADU  
**DARUL MUKHLISIN**  
TAKENGON KABUPATEN ACEH TENGAH

sekretariat: Jln. Takengon Isak Burni Jimat Kec. Babesang Kab. Aceh Tengah No. BOX. 24.62 Telp./ Fax. 06.83-22220

Takengon, 4 Februari 2011

No : 123/PP-DM/2011  
Prihal : Keterangan Penelitian

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**

Di,-  
Medan.

Assalamu alaikum, Wr Wb.

Dengan hormat.

Sehubungan dengan hadirnya salah satu Maha Siswa dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area jl. Kolam I medan Estate. Maka dengan ini Pimpinar. Pondok Pesantren Darul Mukhlisin menerangkan bahwa :

Nama : Iwan Sidik  
Npm : 048600128  
Fakultas : Psikologi  
Judul Penelitian : Study Identifikasi Perilaku Agresif Pada Remaja Pondok Pesantren Darul Mukhlisin.

Benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di Pndok Pesantren Darul Mukhlisin, Takengon, Kab. Aceh tengah untuk medapatkan informasi dan data-data yang berkaitan dengan judul diatas guna penyusunan karya ilmiah.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, dan atas kerja sama yang baik kami ucapkan ribuan terima kasih.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Pondok Pesantren Darul Mukhlisin  
Pimpinan,

Document Accepted 27/4/22

Drs. Tek H. M. Hasan Tan,

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22

## FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

---

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji dan sukur kehadiran ALLAH SWT atas diberikannya kesempatan kepada saya untuk bisa bertemu dengan saudara saat ini.

Maksud saya memberikan angket ini adalah mengajak saudara untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian skripsi, dengan cara mengisi angket yang saya lampirkan ini.

Jawaban yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya, untuk itu saudara tidak perlu merasa khawatir atas jawaban yang diberikan. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Partisipasi yang Saudara berikan merupakan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Akhir kata, saya mengucapkan tarima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu dan kerjasamanya.

Hormat Saya

Iwan Sidik

## IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini dengan benar dan sesuai dengan keadaan saudara/saudari :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Lama masa belajar :



## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam sebuah angket. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket ini. Cara memilih jawaban dari pernyataan-pernyataan tersebut adalah sebagai berikut :

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU/SANGAT SESUAI pernyataan tersebut
- S = Bila merasa SETUJU/SESUAI dengan pernyataan tersebut
- TS = Bila merasa TIDAK SETUJU/TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU/SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan tersebut

Saudara hanya boleh memilih salah satu dari alternatif pilihan jawaban yang diberikan pada setiap pernyataan, dengan memberikan tanda silang (X) pada tempat yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing

Contohnya ;

- Saya senang dengan keadaan saya sekarang

|    |   |    |     |
|----|---|----|-----|
| SS | S | TS | STS |
|----|---|----|-----|

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu memilih SANGAT SETUJU/SANGAT SESUAI dengan pernyataan tersebut.

## SELAMAT BEKERJA.....!

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/4/22

| NO | PERNYATAAN   | JAWABAN |   |    |     |
|----|--|---------|---|----|-----|
|    |  | SS      | S | TS | STS |
| 1  | Saya merasa tidak senang dengan keadaan saya sekarang di pondok Pesantren  |         |   |    |     |
| 2  | Suasana di pondok pesantren terasa menyenangkan  |         |   |    |     |
| 3  | Saya suka mengejek teman-teman saya ketika mereka mendapat hukuman.  |         |   |    |     |
| 4  | Peraturan yang ada di pesantren membuat saya semakin disiplin.   |         |   |    |     |
| 5  | Menurut saya, hukuman yang di terima teman-teman saya itu wajar.   |         |   |    |     |
| 6  | Saya merasa kekerasan mampu menyelesaikan masalah.   |         |   |    |     |
| 7  | Teman yang berkelahi membuat saya kasihan.   |         |   |    |     |
| 8  | Saya sering melakukan tindakan dengan tujuan menyakiti orang lain.   |         |   |    |     |
| 9  | Larangan-larangan agama bagi saya wajib untuk di patuhi.   |         |   |    |     |
| 10 | Saya merasa disiplin waktu yang diterapkan di pesantren tidak mengubah pola pikir saya ke arah yang lebih baik.    |         |   |    |     |
| 11 | Sikap toleransi dan saling menghargai serta musyawarah adalah sarana yang paling baik dalam menyelesaikan masalah. |         |   |    |     |
| 12 | Hukuman di pondok pesantren yang saya terima membuat saya marah dan ingin menececi maki.                           |         |   |    |     |
| 13 | Kegagalan saya saat ini adalah keberhasilan yang tertunda.   |         |   |    |     |
| 14 | Menurut saya menyerang orang lain mampu menyelesaikan masalah.   |         |   |    |     |
| 15 | Saya tidak suka melihat teman-teman yang sedang berkelahi.   |         |   |    |     |
| 16 | Tindakan yang bertujuan menyakiti orang lain adalah tindakan yang tidak terpuji.                                   |         |   |    |     |
| 17 | Saat mengalami kegagalan saya sering meluapkan emosi dengan merusak dan melukai orang lain.                        |         |   |    |     |
| 18 | Ketika saya mempunyai masalah, saya selalu mengintropeksi diri tanpa menyakiti orang lain.                         |         |   |    |     |
| 19 | Udara yang saya rasa saat ini, membuat saya mudah marah.   |         |   |    |     |
| 20 | Bagaimanapun keadaan pondok pesantren, tidak dapat memancing saya untuk marah-marah.                               |         |   |    |     |
| 21 | Pemakaian air bersih yang kurang memadai sering membuat saya jengkel dan tertekan.                                 |         |   |    |     |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 22 | Saya tidak pernah memepermasalahkan air bersih apabila air kurang memadai.  |  |  |  |  |
| 23 | Bagi saya belajar adalah tujuan saya untuk tetap di pondok pesantren ini.   |  |  |  |  |
| 24 | Saya jengkel ketika keadaan belajar tidak nyaman.   |  |  |  |  |
| 25 | Ketertiban dalam proses belajar membuat konsentrasi saya baik.  |  |  |  |  |
| 26 | Saya merasa jengkel saat proses belajar tidak tertib.   |  |  |  |  |
| 27 | Keadaan ruangan belajar saya sering membuat saya malas dan ingin marah-marah.   |  |  |  |  |
| 28 | Keadaan ruang belajar yang rapi, membuat saya semangat untuk belajar.   |  |  |  |  |
| 29 | Suara teman-teman yang ribut saat belajar membuat saya terpengaruh untuk berperilaku kasar.   |  |  |  |  |
| 30 | Saya tidak pernah bertindak kasar saat teman-teman saya salah.  |  |  |  |  |
| 31 | Saat pembersihan sampah yang bau busuk mengganggu konsentrasi saya sehingga, saya ingin selalu melontarkan cacian dan makian pada orang lain. |  |  |  |  |
| 32 | Melakukan piket pembersihan sampah setiap harinya sudah menjadi kebiasaan saya sehari-hari.   |  |  |  |  |
| 33 | Pondok pesantren yang saya diami sekarang memberi waktu untuk mempersiapkan diri kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.                      |  |  |  |  |
| 34 | Saya merasa lingkungan saya memicu kemarahan dan kejengkelan.   |  |  |  |  |
| 35 | Berkumpul bersama teman-teman membuat pemahaman saya bertambah banyak.  |  |  |  |  |
| 36 | Menurut saya berkerumunan dengan teman-teman membuat saya marah.  |  |  |  |  |
| 37 | Saya suka memukul orang yang berpakaian tidak seesuai dengan ketentuan agama.   |  |  |  |  |
| 38 | Saya suka melukai orang lain jika tidak mau berpakaian yang baik dan sopan.   |  |  |  |  |
| 39 | Saya suka menyakiti diri sendiri ketika orang-orang tidak mau menutup aurat.  |  |  |  |  |
| 40 | Agama mengajarkan untuk berpakaian menutup aurat sebagaimana yang telah ditetapkan.   |  |  |  |  |
| 41 | Rasa nyeri yang saya alami, memicu saya untuk mencelakakan orang lain.  |  |  |  |  |
| 42 | Pakaian muslimah merupakan simbol yang islami di lingkungan saya.   |  |  |  |  |
| 43 | Rasa sakit yang saya alami, mendorong saya untuk berperilaku kasar.   |  |  |  |  |

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)27/4/22

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 44 | Menyampaikan hal yang baik untuk diri kita dan orang lain adlah ibadah menurut saya.                             |  |  |  |  |
| 45 | Rasa sakit merupakan bagian untuk mengasah iman seseorang.   |  |  |  |  |
| 46 | Saat rasa nyeri saya kambuh, saya ingin melukai orang lain   |  |  |  |  |
| 47 | Dalam keadaan sakit saya sering melakukan ibadah dan berdoa untuk kesembuhan saya.                               |  |  |  |  |
| 48 | Kadang saya merasa kalau sakit saya kambuh itu karena saya lalai dalam menjaga kesehatan.                        |  |  |  |  |
| 49 | Rasa sakit yang muncul pada diri saya memotivasi saya untuk hidup sehat.   |  |  |  |  |
| 50 | Saya sering menyakiti diri sendiri saat rasa nyeri timbul.   |  |  |  |  |
| 51 | Mengancam adalah kesukakaan saya jika rasa sakit di tubuh mengganggu saya.                                       |  |  |  |  |
| 52 | Saat sakit saya lebih sering berdoa dan beribadah untuk kesembuhan saya.   |  |  |  |  |
| 53 | Berusaha menjaga kesehatan lebih baik dari pada menjalani pengobatan.  |  |  |  |  |
| 54 | Rasa nyeri yang teman saya alami memicu dia untuk memukul orang lain.  |  |  |  |  |
| 55 | Sosok ayah adalah seorang pigur yang di contoh oleh anggota keluarga.  |  |  |  |  |
| 56 | Saya sepakat jika ayah berperilaku kasar di rumah.   |  |  |  |  |
| 57 | Ibu selalu meluapkan rasa kesalnya dengan membantingkan barang-barang di rumah.                                  |  |  |  |  |
| 58 | Saudara-saudara saya di rumah sering menyelesaikan masalah dengan cara berkelahi.                                |  |  |  |  |
| 59 | Ibu selalu bersikap lemah lembut dan penuh kasih sayang dalam mendidik anak.                                     |  |  |  |  |
| 60 | Ayah yang berperilaku kasar membuat saya kagum akan dirinya.   |  |  |  |  |
| 61 | Permasalahan yang terjadi di rumah, sering diselesaikan dengan cara musyawarah.                                  |  |  |  |  |
| 62 | Bagi saya, seorang ayah adalah orang yang paling pantas dijadikan soritauladan yang baik.                        |  |  |  |  |
| 63 | Ucapan lembut dan belas kasih selalu ibu ucapkan uuntuk sapaan ssehari-hari.                                     |  |  |  |  |
| 64 | Ayah dan ibu selalu menampilkan perilaku dan bahasa yang baik dalam pencapaian tujuan keluarga kearah yang baik. |  |  |  |  |
| 65 | Bila ada masalah di rumah, ibu sering mengucapkan kata cacian dan makian.  |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 66 | Menghadapi persoalan di rumah, ayah dan ibu sering menyelesaikan masalah dengan marah dan saling mencaci-maki.              |  |  |  |  |
| 67 | Caci-maki dan perilaku kasar sering terjadi di rumah saya.  |  |  |  |  |
| 68 | Percakapan yang hangat membuat saya bangga menjadi salah satu anggotanya.   |  |  |  |  |
| 69 | Saya suka bila ayah menyelesaikan masalah dengan mengancam dan melukai orang lain.  |  |  |  |  |
| 70 | Perilaku kasar adalah simbol keluarga saya.   |  |  |  |  |
| 71 | Ayah sangat bijak dalam menyikapi suatu masalah keluarga.   |  |  |  |  |
| 72 | Keluarga dan rumah saya ibarat surga dunia dikehiupan saya sekarang.  |  |  |  |  |
| 73 | Bagi saya, makanan yang banyak mengandung nutrisi untuk peningkatan hormon dalam tubuh memicu saya untuk berperilaku kasar. |  |  |  |  |
| 74 | Menurut saya, makanan yang bernutrisi baik untuk pertumbuhan dan perkembangan diri saya.                                    |  |  |  |  |
| 75 | Daging adalah makanan yang membuat tubuh saya terasa bugar dan penuh semangat dalam proses belajar-mengajar.                |  |  |  |  |
| 76 | Hormon di dalam tubuh merupakan unsur penting dalam tubuh saya.   |  |  |  |  |
| 77 | Pemahaman dan fungsi hormon dalam tubuh membuat saya lebih tahu tentang kebutuhan diri saya.                                |  |  |  |  |
| 78 | Makanan yang berbahan daging kerap kali membuat saya gerah dan ingin marah-marah.   |  |  |  |  |
| 79 | Peningkatan hormon dalam tubuh saya, membuat emosi saya meluap dan tidak terkontrol.  |  |  |  |  |
| 80 | Hormon dalam diri saya membuat saya mudah terpengaruh untuk berperilaku kasar.  |  |  |  |  |